

PENGEMBANGAN ICT SEBAGAI PENDUKUNG KBM BERBASIS DIGITAL PADA MAHASISWA MANAJEMEN UIN SUMATERA UTARA

M. Farid Abrar¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

^{1&2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Prodi Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email : faridabrar14062004@gmail.com

Abstrak: ICT dalam pengembangan kepada pelajar terkhususnya mahasiswa sangatlah penting sehingga mampu menghasilkan mahasiswa yang berkemampuan kompeten dan memaksimalkan serta mendorong mahasiswa untuk lebih terinspirasi lagi. ICT adalah sebuah teknologi yang membantu proses KBM berjalan dengan efektif dan efisien. ICT merupakan bentuk penyesuaian zaman yang harus diaplikasikan kedalam KBM khususnya pada instansi perguruan tinggi agar mahasiswa dapat lebih berkembang dan dianggap mampu jika ingin masuk ke dunia kerja dengan standard teknologi yang memadai.

Kata kunci: pembelajaran digital, sistem ict, sistem informasi manajemen

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kosa kata yang mutlak yang harus dimiliki oleh manusia. Pendidikan merupakan kegiatan komunikasi antar manusia dimana mampu menciptakan pola pikir yang utuh yang dapat ditanamkan dalam akal manusia. Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah hal yang sangat lumrah di jenjang pendidikan yang tidak boleh dilepaskan dari setiap golongan terkhususnya perguruan tinggi. KBM yang beralih dari sesuai dengan perkembangan teknologi. Menurut Djamarah (1996), metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Pembelajaran yang dulunya masih tradisional kini semakin lama semakin beralih dengan hadirnya era digital. Kini KBM sering dibarengi dengan alat – alat elektronik canggih yang mampu membantu memaparkan, mengolah, dan memberikan informasi yang lebih cepat dan cermat daripada era tradisional. Peran pengajar berdampak besar terhadap pemahaman pelajarnya, oleh karena itu pengembangan teknologi sistem informasi dan komunikasi sangatlah penting terlebih lagi begitu juga dengan pelajar.

ICT adalah salah satu sebuah media pembelajaran dengan menggunakan perangkat keras dan lunak yang dapat menjadi alat bantu dalam media pembelajaran, sarana pembelajaran, berbagi sumber belajar, dan bahkan mampu meningkatkan visualisasi tanpa perlu terjun kelapangan. Pengembangan ICT sangat penting karna ketertinggalan yang membuat individu menjadi gagap teknologi (gaptek) dan akan berpengaruh besar terhadap pemahamannya. Proses KBM berbasis IT harus selalu dikembangkan karna keperluan mahasiswa yang mungkin dituntut untuk memahami apa yang tidak dilakukannya dalam kebiasannya sehari – hari. Sehingga tingkat kesulitan dapa terkurangi karna penanaman

pembelajaran berbasis IT yang mampu membantu meningkatkan pengalaman belajar melalui informasi yang disediakan internet.

Pembelajaran berbasis digital merupakan pembelajaran yang menarik bagi kalangan anak muda hingga kalangan kanak – kanak. Salah satu cara menanamkan dan mengembangkan ICT pada dunia pendidikan ialah belajar melalui buku digital. Didapat hasil penelitian Nurhasanah, dkk. (2021) mereka melakukan pengabdian kemasyarakatan dan mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran digital seperti buku digital (e-book) merupakan salah satu alternatif yang mampu meningkatkan minat baca seorang pelajar/mahasiswa. Dengan begini kualitas pendidikan akan semakin berkembang tanpa mengabaikan zaman yang terus berkembang.

Salah satu tujuan dilakukannya pengembangan ICT untuk mahasiswa ialah mendukung pencapaian mahasiswa agar mampu menyelesaikan studinya dengan baik. Bukan hanya itu, ICT juga membantu mahasiswa mengenal situasi kampus dan kondisi kampus melalui informasi online yang telah dipublikasikan ke laman internet berkat adanya penerapan dan pengembangan ICT ini sendiri. Penelitian Sahid yang meneliti terkait pengembangan media pembelajar berbasis ICT, Sahid menjelaskan betapa pentingnya penanaman ini yang dimana pengajar tidak hanya mampu membelajarkan pelajar, namun mampu mengelola informasi dan lingkungan pelajar seperti ; tempat belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sistem penilaian, serta sarana dan prasana lainnya yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi khususnya ICT memperkaya sumber pembelajaran dan pengajaran dengan berbagai bentuk seperti buku teks, modul, transparansi OHP, slide Power Point, gambar/foto yang diunggah di sosial media dsb, animasi/video, siaran televisi, website, komputer, smartphone, dan semua hal lainnya yang dihasilkan melalui sistem ICT.

Pada penelitian Heri dan Ahmad dijelaskan bahwa Sistem ICT sangat membantu dalam proses pembelajaran meliputi proses perencanaan, pembelajaran, dan pelaksanaan serta melakukan evaluasi terhadap siswa SD Islam Annajah Jakarta. Seorang pengajar mampu memberikan materi pembelajaran dengan media yang menarik dan ditampilkan melalui proyektor dan tidak hanya demikian, pengajar membuat karya tulis terkait materi pembelajaran dan dipublikasikan melalui web yang disediakan disekolah sehingga mampu meningkatkan minat baca siswa.

Sistem ICT ini sudah mulai menjadi trend semenjak pandemi covid yang terjadi 2019 lalu. Banyak instansi yang bukan hanya perguruan tinggi bahkan jenjang pendidikan dibawahnya pun bergabung dan menggunakan aplikasi berbasis digital seperti media pembelajaran dengan aplikasi zoom, pembagian materi ajar dengan slide power point, dan mengumpulkan tugas melalui whatssapp messenger. Melihat ICT yang sudah harus ditanamkan kepada pola pikir pelajar yang mampu meningkatkan dan membantu menyelesaikan studinya menjadi lebih baik dan maksimal. Oleh karna itu pengembangan ICT sangat harus diterapkan kepada mahasiswa seperti pembekalan dan tutorial yang tidak harus dari pengajar internal, bahkan banyak pengajar eksternal seperti video youtube dan sebagainya.

TINJAUAN PUSTAKA

ICT (Information and Communication Technology)

Dikutip dari artikel Yusuf Rahim, berkesimpulan bahwa teknologi informasi dengan komputer atau biasa disebut TIK dengan istilah yang berkembang menjadi bentukan bahasa Inggris menjadi Information Comunication and Technology ICT merupakan media atau bantu untuk melakukan kegiatan seperti pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi data dengan mudah tanpa proses yang cukup panjang. ICT mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. ICT sangat diperlukan dalam kegiatan pendidikan dimasa kini. Dengan prinsip penggunaan ICT yang efektif dan efisien, optimal, menarik, dan merangsang daya kreativitas, ICT menjadi salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan di berbagai bidang pendidikan karena meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran sehingga mampu mencapai proses pembelajaran yang maksimal. ICT mencakup semua teknologi yang digunakan untuk mengolah, menampilkan, menyampaikan informasi dalam bentuk komunikasi dengan teknologi – teknologi yang mendukung. Teknologi seperti :

1. Teknologi komputer, perangkat keras (hardwaere) maupun perangkat lunak (software) yang mendukung pengolahan data pada processor dengan bantuan alat perekaman seperti, dvd, cd yang diaktifkan melalui alat input seperti, keyboard, mouse, kamera, dll. dan ditampilkan melalui alat output seperti, monitor, lcd, proyektor, dll. Teknologi komputer juga memerlukan teknologi lainnya agar penggunaan dan pemanfaatan teknologi ini mampu menghasilkan output yang maksimal.
2. Teknologi multimedia, digunakan untuk menangkap suatu situasi dan memutar ulang dalam bentuk file video untuk menjadi kenangan ataupun rekaan ulang untuk hal yang tak terduga. Teknologi ini menggunakan kamera, dan memainkannya ulang di layar lcd kamera tersebut.
3. Teknologi komunikasi, dengan disimpannya file/data dalam bentuk dan jenis apapun di perangkat kalian, maka diperlukan alat komunikasi untuk menyebarluaskan dan menyampaikan informasi tersebut. Namun diperlukan juga akses internet agar file tersebut dapat tersampaikan kepada objek yang dituju.
4. Teknologi jaringan komputer, menyediakan perangkat dan pendukungnya tidak cukup tanpa akses jaringan yang baik. Teknologi ini membantu pengguna mengakses keseluruhan penjuru dunia melalui perangkat keras seperti, LAN, data seluler, Wi-Fi, dll. dan perangkat lunak pendukungnya seperti, website, e-mail, java, php, dan basis data lainnya.

ICT dan TIK merupakan hal yang dikategorikan memiliki definisi, tujuan dan fungsi yang dapat disama artikan. Hampir seluruh komponen ICT juga dipakai secara bersamaan pada teknologi komputer. Berbagai upaya dunia pendidikan melakukan peningkatan kualitas pemahaman ICT. Bahkan seminar juga banyak dilakukan melalui aplikasi – aplikasi pendukung yang biasa disebut Webinar.

METODE PENELITIAN

Penulis tidak melakukan survei dan turun kelapangan, namun penulis berupaya mengembangkan hasil penelitian dan studi kasus yang telah dilakukan terdahulu. Metode penelitian kepustakaan yang cara pengumpulan data nya menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, artikel, maupun laporan hasil penelitian terdahulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ke – 1 yang diambil oleh penulis.Didapat hasil penelitian Nurhasanah, dkk. (2021) mereka melakukan pengabdian kemasyarakatan dan mendapatkan hasil bahwa media pembelajaran digital seperti buku digital (e-book) merupakan salah satu alternatif yang mampu meningkatkan minat baca seorang pelajar/mahasiswa. Peran ICT dalam menyediakan media pembelajaran sangat berdampak besar terhadap ketertarikan pelajar terkait membaca dan memahami materi yang diterima. Pengajar dapat memberikan games yang membarengi dan tidak keluar dari konteks materi yang diajarkan sehingga pelajar lebih mampu mengembangkan potensi dirinya terhadap KBM tersebut. Dengan begini kualitas pendidikan akan semakin berkembang tanpa mengabaikan zaman yang terus berkembang.

Penelitian ke – 2 terkait penerapan ICT pada media pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang menjadi alat bantu pembelajaran dalam bentuk software multimedia interaktif. Media ini dimaksudkan agar mampu mempermudah siswa dalam mempelajari materi PAI. Media pembelajaran berbasis powerpoint dan juga materi digital yang mampu menghasilkan output agar siswa dapat mencapai kriteria keberhasilan yang sudah ditetapkan terkait moral, etika, dan akhlak baik dari segi pengertian, ruang lingkup, dan ajaran moral Islam lainnya. Penggunaan aplikasi SOM (Screen Cast Omatic) menjadikan KBM lebih menarik karna dapat mengulang – ulang materi yang telah diberikan oleh dosen melalui media player.

Argumen Sahid yang menerangkan terkait pengembangan media pembelajar berbasis ICT, Sahid menjelaskan betapa pentingnya penanaman ini yang dimana pengajar tidak hanya mampu membelajarkan pelajar, namun mampu mengelola informasi dan lingkungan pelajar seperti ; tempat belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, sistem penilaian, serta sarana dan prasana lainnya yang mampu mendukung kegiatan pembelajaran. Perkembangan teknologi khususnya ICT memperkaya sumber pembelajaran dan pengajaran dengan berbagai bentuk seperti buku teks, modul, transparansi OHP, slide Power Point, gambar/foto yang diunggah di sosial media dsb, animasi/video, siaran televisi, website, komputer, smartphone, dan semua hal lainnya yang dihasilkan melalui sistem ICT.

Sahid memaparkan pemanfaatan ICT antara lain :

1. ICT sebagai Alat media Kegiatan Belajar Mengajar
2. ICT sebagai Sarana/tempat pembelajaran
3. ICT sebagai Sumber tambahan dalam proses pembelajaran
4. ICT sebagai Sarana peningkatan kreativitas dan profesional dalam mengikuti teknologi

Dari pembahasan yang dikemukakan Sahid, saya sebagai penulis mengulang argumen saya terus betapa pentingnya ICT untuk dikembangkan, dipahami, dan diaplikasikan dalam

kegiatan pendidikan. Dengan begitu, ICT dapat menghasilkan nilai dan makna positif yang jauh lebih besar dibandingkan output negatifnya. Pengembangan sistem ICT pada pendidikan bisa dimulai dari diri sendiri dengan otodidak mengasah dan menghasilkan karya – karya yang mampu meningkatkan potensi pendidikan seorang pelajar.

Pembahasan Rahim Yusuf dalam artikelnya menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan tinggi dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain: peningkatan dapat dimulai dari kualitas dosen/guru terdahulu seperti penyampaian dalam proses pengajaran terhadap peserta didik, meningkatkan kualitas kurikulum, meningkatkan kualitas sarana dan sistem pembelajaran, mengevaluasi serta pemberian bekal terkait keterampilan peserta didik. Dengan hal ini diharapkan mampu menunjang keberhasilan dalam proses pendidikan. Karna sering kali terjadi bahan ajar yang tersedia dari instansi pendidikan dinilai kurang dalam membantu memenuhi media ajar yang diperlukan guru dan murid sehingga dengan adanya teknologi ICT mampu membantu mengembangkan dan memperluas bahasan yang diperlukan melalui gadget dengan jejaring internet.

Kualitas pendidikan yang baik dan praktis dapat dilihat dari berkembangnya teknologi – teknologi yang ada pada ICT didalam instansi pendidikan tersebut. Melalui jejaringan internet, mahasiswa mampu dengan mudah mengakses semua ilmu pengetahuan apapun dan dimanapun. Sehingga pemanfaatan penerapan Positive with Internet dapat dikembangkan dengan lebih baik.

KESIMPULAN

ICT (Information and Communication Technology) merupakan media dan pembantu kegiatan belajar mengajar (KBM) pada mahasiswa terkhususnya mahasiswa manajemen UINSU. ICT juga memberikan dampak terhadap jaringan interaksi sosial dan kemudahan dalam menjalankan proses pendidikan karna dinilai lebih efektif dan efisiensi. Hadirnya ICT juga mampu mengubah suasana dalam proses pembelajaran karna memberikan metode dan sumber belajar yang lebih variatif.

Bukan hanya itu, sistem ini mampu memudahkan dosen mengolah dan mengawas aktivitas pembelajaran mahasiswa dengan efektif, mahasiswa juga menjadi mudah mencari bahan dan menerima bahan dari dosen untuk mendukung kegiatan perkuliahan yang dapat dilakukan kapan saja bahkan diluar jam perkuliahan. Pengembangan ICT sangat berpengaruh terhadap peserta didik bahkan peserta pada jenjang TK (4-6 tahun) dengan ini penanaman dapat dilakukan sejak dini untuk menghindari dampak negatif terhadap penggunaan gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, H. D. (2022). PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SD/MI BERBASIS PEMBELAJARAN ICT. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 523-534.
- Amalia, N., Pertiwi, C. M., & Amelia, R. (2022). Analisis kebutuhan bahan ajar lembar kerja siswa pelajaran matematika berbantuan ict pada tingkat Sma. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(3), 711-722.

- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iswari, A. P., Sunarsih, E. S., & Tamrin, A. G. (2017). PERBANDINGAN HASIL BELAJAR ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KONVENTSIONAL DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM ACCELERATED INSTRUCTION (TAI) PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMK NEGERI 2 SURAKARTA.
- Fauzi, M. F., Fatoni, A., & Anindiatyi, I. (2020). Pelatihan peningkatan kualitas evaluasi pembelajaran bahasa Arab berbasis information dan communication technology (ICT) untuk pengajar bahasa Arab. Jurnal Terapan Abdimas, 5(2), 173-181.
- Firmansyah, R., & Saidah, I. (2016). Perancangan web based learning sebagai media pembelajaran berbasis ICT. Jurnal Informatika, 3(2).
- Hasan, M. R. (2014). Implementasi sistem Informasi Manajemen Berbasis ICT dalam meningkatkan efektifitas kegiatan belajar mengajar dan administrasi di Sekolah Islam: Studi Kasus di SMP Plus Al Kautsar Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Humaida, R. T., & Suyadi, S. (2021). Pengembangan kognitif anak usia dini melalui penggunaan media game edukasi digital berbasis ICT. Aulad: Journal on Early Childhood, 4(2), 78-87.
- Mahmud. (2011). In Metode Penelitian Pendidikan (p. 31). Bandung: Pustaka Setia.
- Nurhasanah, Yunita, D., Fansyuri, M., Khoirunissya, & Tassia, S. E. (2021). PEMANFAATAN BUKU DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DAN BALITA. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang, 53-61.
- Nursamsu, N., & Kusnafizal, T. (2017). Pemanfaatan media pembelajaran ICT sebagai kegiatan pembelajaran siswa di SMP Negeri Aceh Tamiang. Jurnal IPA & Pembelajaran IPA, 1(2), 165-170.
- Oktaviyanthi, R., Safaah, E., & Agus, R. N. (2017). Pemberdayaan keterampilan guru matematika dalam menyusun bahan ajar berbantuan mathematics education software. Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 19-24.
- Primasari, R., & Herlanti, Y. (2014). Penggunaan media pembelajaran di madrasah aliah negeri se-Jakarta Selatan.
- Pulungan, S. (April, 2017). Pemanfaat ICT dalam pembelajaran PAI. Jurnal Sistem Informasi.
- Rahim, H. M. (n.d.). PEMANFAATAN ICT SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN INFORMASI PADA UIN ALAUDDIN MAKASSAR. Rumah Jurnal UIN Alauddin Makassar, 127-135.
- Rulviana, V. (2019, December). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis ICT. In Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-44 Yogyakarta (Vol. 1, No. 1, pp. 161-164).

- Sahid. (n.d.). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasi ICT.
- Sulistia, W., Khomsyatur, S. H., & Paradiba, A. S. (2022, January). Penerapan Media ICT dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Minat Siswa Dalam Belajar Matematika. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNPM) (Vol. 2, No. 1, pp. 317-323).
- Suryani, N. (2015, November 28). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis IT.
- Yusuf, N., & Zuriah, N. (2021). Analisis Media Nonton Film Berbasis ICT untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran PPKn. De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 1(1), 19-27.James, A., Bradshaw, M., Coe, N. M., & Faulconbridge, J. (2018). Sustaining economic geography? Business and management schools and the UK's great economic geography diaspora. *Environment and Planning A: Economy and Space*, 50(6), 1355-1366.